

Pendampingan Pembelajaran dalam Upaya Optimalisasi Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19

**Ahmad Syaeful Rahman¹⁾ Ajeng Azizah Fauziah²⁾, Amalia Nur Anwari³⁾,
Rahma Awaliyah⁴⁾, Siti Shopiah Dalimutiara⁵⁾**

¹⁾ Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: ahmadsr@uinsgd.ac.id

²⁾ Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, e-mail: ajeng.08maret@gmail.com

³⁾ Hukum Keluarga, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, e-mail: 1183010018@student.uinsgd.ac.id

⁴⁾ Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: rahmaawaliyah28@gmail.com

⁵⁾ Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, e-mail: sitishopiah2401@gmail.com

Abstrak

Pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat KKN-DR 2021 dalam kegiatan pendampingan belajar peserta didik siswa Sekolah Dasar (SD) di kp.Cibatu RT. 01/RW. 10 Kel. Sukalaksana Kec. Bungursari Kota. Tasikmalaya dilaksanakan sebanyak 2 kali di bulan Agustus 2021 dengan metode pelaksanaan secara deskriptif kualitatif dan metode pengumpulan data menggunakan teknik wawancara *random sampling* peserta didik Sekolah Dasar (SD) dan orang tua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring, antara lain kurangnya pemahaman peserta didik dalam memahami materi pembelajaran sekolah, kurang optimalnya orangtua dalam melakukan pendampingan belajar, dan kejenuhan anak terhadap pembelajaran daring. Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, maka program pendampingan belajar diberikan bagi peserta didik siswa sekolah dasar (SD) kp.Cibatu pada masa pandemi Covid-19. Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, maka pendampingan belajar perlu dilakukan dalam jangka waktu lama karena menjadi salah satu bentuk pengabdian yang sangat membantu dalam proses belajar daring, sehingga dibentuklah pendamping belajar dari kalangan remaja kp.Cibatu. Pendampingan belajar telah berjalan dengan baik dimana anak-anak antusias dalam mengikuti kegiatan pendampingan belajar yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN, serta tugas sekolah dapat dikerjakan dengan baik dan respon orang tua menunjukkan rasa senang karena meringankan tugas mereka dalam mendampingi belajar anak-anaknya.

Kata Kunci: Pembelajaran, Daring, Masa Pandemi.

Abstract

Implementation of the 2021 KKN-DR community empowerment program in learning assistance activities for elementary school (SD) students at kp. Cibatu RT. 01/RW. 10 Ex. Sukalaksana District. Bungursari City. Tasikmalaya was carried out 2 times in August 2021 with a qualitative descriptive implementation method. The data collection method used a random sampling interview technique for students and their parents. The results of the study indicate that there are several obstacles in the implementation of online learning, including the lack of understanding of students in understanding school learning materials, less than optimal parents in providing learning assistance, and boredom of children to online learning. To overcome these obstacles, a learning assistance program was provided for elementary school students kp.Cibatu during the Covid-19 pandemic. To overcome the obstacles faced, learning assistance needs to be carried out in the long term because it is a form of service that is very helpful in the online learning process, so that learning companions are formed from the youth of kp. Cibatu. Learning mentoring has been going well where children are enthusiastic in participating in learning mentoring activities organized by KKN students, as well as school assignments can be done well and the response of parents shows a sense of pleasure because it eases their task in mentoring learning.

Keywords: *Learing, Online, Pandemic Period.*

A. PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019 dunia dihadapkan dengan permasalahan wabah Covid-19 atau *corona virus disease*. Di Indonesia, Covid-19 menyebar pada awal bulan Maret 2020. Sehingga pemerintah mengeluarkan salah satu kebijakannya yaitu “jaga jarak” (*physical distancing*). Kebijakan “jaga jarak” ini berdampak pada semua sektor kehidupan termasuk dalam sektor pendidikan. Sebagai upaya pencegahan Covid-19 yaitu pembelajaran daring atau jarak jauh, Pemerintah menuangkan kebijakan-Nya dengan mengeluarkan surat edaran Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran covid-19.

Menurut Imania (2019) pembelajaran daring yaitu suatu bentuk penyampaian pembelajaran konvensional yang dituangkan pada format digital melalui internet. Adanya kebijakan tersebut membuat orangtua turut serta untuk mendampingi kegiatan pembelajaran daring, sebagaimana peran orangtua terhadap anaknya untuk menjadi pendidik pertama dan utama dalam keluarga sebagaimana yang tertuang dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas,2003) bahwa keluarga sebagai lembaga pendidikan informal.

Selama pandemi Covid-19 ini, kegiatan belajar mengajar dilakukan sebatas memberikan materi singkat dan tugas-tugas dari sekolah via *whatsApp* yang

menyebabkan peserta didik kurang memahami materi yang disampaikan dan merasa jenuh dalam proses belajarnya. Oleh karenanya, menurut Direktur *Eksekutif Center of Education Regulations and Development Analysis* (Cerdas), Indra Charismiadji, pada masa pandemi ini, mutu pendidikan Indonesia cenderung menurun.

Maka dari itu mahasiswa KKN-DR kelompok 139 sebagai salah satu bentuk peran aktif mahasiswa selama masa pandemic dengan melakukan pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang pendidikan (Anwas, 2011 ; Prasetyo dan Suherlan,2020), yaitu pemberian bantuan berkaitan dengan pendampingan belajar untuk siswa Sekolah Dasar (SD) Kp.Cibatu. Tujuan dari kegiatan Pendampingan belajar yaitu agar peserta didik Kp. Cibatu lebih memahami materi yang disampaikan, sehingga terbantu dalam kegiatan belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan sekolah. Selain itu, agar semangat peserta didik dapat terjaga walaupun hanya belajar dari rumah.

Program kerja pendampingan belajar peserta didik ini akan tetap dilanjutkan dengan menjadikan 3 orang remaja dari Karang Taruna sebagai pendamping belajar guna membantu peserta didik Sekolah Dasar (SD) Kp. Cibatu dalam kegiatan belajar.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Sasaran pendampingan belajar ini difokuskan kepada peserta didik yang dilaksanakan di Madrasah Kp. Cibatu RT/RW 01/10 Kelurahan Sukalaksana, Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya. Pendampingan belajar bagi anak sekolah adalah salah satu program kerja dari KKN-DR kelompok 139 yang bertujuan untuk membantu siswa dalam kelancaran proses pembelajaran yang dilakukan dari rumah.

Pelaksanaan pendampingan belajar menggunakan metode pendampingan Al Hakim (2020) dengan tahapan-tahapan yaitu menentukan daerah sasaran pada tanggal 30 Juli 2021 dan menetapkan Kp. Cibatu RT/RW 01/10 Kelurahan Sukalaksana Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya sebagai tempat KKN, melakukan perizinan pada tanggal 4 Agustus 2021, pengumpulan data yang dilakukan wawancara secara *random sampling* yaitu dengan melakukan wawancara kepada peserta didik dan orangtua peserta didik, implementasi kepada masyarakat dengan melaksanakan pendampingan belajar kepada peserta didik Kp. Cibatu, dan evaluasi dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik.

Walaupun KKN-DR kelompok 139 selesai, kegiatan pendampingan belajar akan terus berjalan dengan menjadikan remaja-remaja Karang Taruna sekitar untuk sebagai pendamping belajar peserta didik dengan tetap memperoleh pemantauan dari mahasiswa KKN-DR kelompok 139.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Program kerja pendampingan belajar oleh bidang pendidikan dilaksanakan di madrasah An-Nur Kp. Cibatu, RT/RW 01/10 Kelurahan Sukalaksana, Kecamatan

Bungursai Kota Tasikmalaya pada tanggal 6 Agustus 2021 dan tanggal 21 Agustus 2021 kepada 25 peserta didik Kp. Cibatu.

Pelaksanaan kegiatan diawali pada tanggal 7 Agustus 2021, dengan melakukan survei ke lokasi secara langsung agar mengetahui kendala pembelajaran apa saja yang terjadi di Kp. Cibatu RT/RW 01/10 Kelurahan Sukalaksana, Kecamatan Bungursai Kota Tasikmalaya. Setelah dilakukannya survei, terdapat beberapa kendala mengenai pembelajaran selama pandemi yang dilakukan secara *online*. Dari hasil wawancara pada tanggal 06 Agustus 2021, dapat disimpulkan bahwa dengan pembelajaran *online* peserta didik kurang memahami materi pembelajaran yang disampaikan dari sekolah, dan peserta didik harus terus didampingi oleh orang tuanya. Sedangkan pendampingan belajar peserta didik oleh orang tua terkadang membuat orang tua mengeluh karena orang tua umumnya memiliki kesibukan, sehingga mahasiswa KKN-DR Sisdamas Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung kelompok 139 mempunyai salah satu program kerja yaitu pendampingan belajar bagi peserta didik Sekolah Dasar (SD) Kp. Cibatu, Kelurahan. Sukalaksana, Kecamatan. Bungursari, Kota Tasikmalaya.

Berdasarkan metode pendamping-an belajar menurut Al-Hakim (2020), pendampingan belajar memiliki tahapan yaitu menentukan daerah sasaran, melakukan perizinan, pengumpulan data, implementasi kepada masyarakat, dan evaluasi. Pendampingan belajar dilaksanakan dengan cara pemberian materi menggunakan metode ceramah secara *intens*.

Kegiatan pendampingan belajar ini sangat diperlukan oleh peserta didik Sekolah Dasar (SD) Kp.Cibatu, karena sebelum kegiatan pendampingan belajar dilakukan, peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan sekolah, peserta didik kurang mendapat pendampingan belajar yang optimal dari orang tua. Tetapi setelah adanya kegiatan pendampingan belajar, peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan dari sekolah, peserta didik mempunyai wadah atau tempat untuk bertanya maupun menyampaikan keluhan kesah pembelajaran *online*, dan peserta didik dapat terbantu dalam mengerjakan tugas.

Agar program kerja pendampingan belajar peserta didik Sekolah Dasar Kp. Cibatu tidak berakhir setelah KKN-DR Sisdamas Kelompok 139 selesai, maka dibentuk pendamping belajar sebanyak 3 orang dari karang taruna setempat dan tetap dipantau secara *online* oleh mahasiswa KKN kelompok 139 guna berjalannya kegiatan pendampingan belajar.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Covid-19 (Corona virus disease 2019) merupakan penyakit yang belum pernah teridentifikasi pada manusia dengan gejala gangguan pernafasan akut seperti batuk, sesak nafas, dan demam yang merupakan gejala umum. Penyebaran virus Corona

2019 berpengaruh terhadap semua sektor, termasuk sektor Pendidikan. Sehingga menyebabkan Menteri Nadiem Makarim mengeluarkan kebijakan pembelajaran jarak jauh dengan menerbitkan surat edaran pada satuan Pendidikan dengan nomor surat 36962/MPK.A/HK/ 2020 tentang pelaksanaan Pendidikan dalam masa darurat Covid-19. Maka kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara *online* atau daring untuk menekan penyebaran Covid-19

Selama pandemic Covid-19 (Corona Virus Disease 2019), pembelajaran dirumah atau daring menjadi solusi untuk kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran daring adalah sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak tatap muka yang dapat membantu proses belajar mengajar dengan menggunakan *flatfom* dengan tujuan untuk memberikan layanan pembelajaran yang bermutu dengan jaringan yang bersifat terbuka dan massif sehingga dapat menjangkau peminat belajar agar lebih banyak (Devi, 2020).

Virus Corona 2019 berdampak terhadap pembelajaran peserta didik, berdampak terhadap orangtua dari peserta didik, dan berdampak terhadap pendidik. Adapun dampak-dampak yang dikeluhkan oleh peserta didik di Kp. Cibatu dari hasil wawancara terstruktur kepada peserta didik Kp. Cibatu dan orang tua peserta didik terkait kegiatan belajar daring pada masa pandemi Covid-19, bahwa kegiatan belajar peserta didik di Kp.Cibatu selama pandemi virus Covid-19 hanya sebatas pemberian materi singkat dari sekolah dan hanya pemberian tugas-tugas sehingga peserta didik Sekolah Dasar (SD) Kp. Cibatu kurang memahami materi pembelajaran yang diberikan dari sekolah, serta memerlukan pendampingan orang tua dalam belajar.

Sedangkan pendampingan belajar peserta didik oleh orangtua terkadang membuat orangtua mengeluh karena orangtua umumnya memiliki kesibukan kerja dan harus bisa mengelola waktu antara mendampingi anak belajar, mengurus rumah tangga, dan bekerja. Selain itu, orangtua kesulitan dalam memahami tugas dan materi anak yang diberikan sekolah.

Oleh karena itu, mahasiswa KKN-DR Sisdamas Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung kelompok 139 mempunyai salah satu program kerja yaitu pendampingan belajar bagi peserta didik Sekolah Dasar (SD) Kp. Cibatu, Kel. Sukalaksana, Kec. Bungursari, Kota Tasikmalaya.

Tahapan pendampingan belajar ini menggunakan tahapan pendampingan dari Al-Hakim (2020). Oleh karenanya, tahapan pendampingan belajar peserta didik Sekolah Dasar (SD) Kp. Cibatu yaitu sebagai berikut :

- a. Menentukan daerah sasaran. Tanggal 3 Agustus 2021 kelompok KKN-DR 139 menentukan Kp. Cibatu RT/RW 01/10 Kelurahan Sukalaksana, Kecamatan Bungursai, Kota Tasikmalaya sebagai tempat dilaksanakannya KKN-DR.

- b. Melakukan perizinan. Tanggal 4 Agustus dilakukan permohonan izin pelaksanaan kegiatan KKN-DR Sisdamas di Kp. Cibatu RT/RW 01/10 Kelurahan Sukalaksana, Kecamatan Bungursari, Kota Tasikmalaya.
- c. Mengumpulkan data. Pengumpulan data tanggal 7 Agustus 2021 yang dilakukan yaitu dengan wawancara kepada peserta didik dan orangtua dari peserta didik Sekolah Dasar (SD) Kp. Cibatu.



Gambar 1. Wawancara dengan Peserta Didik Sekolah Dasar (SD) Kp. Cibatu.



Gambar 2. Wawancara dengan Orang Tua Peserta Didik Kp. Cibatu.

- d. Implementasi kepada masyarakat. Pendampingan belajar peserta didik Sekolah Dasar (SD) Kp. Cibatu dilaksanakan di madrasah An-Nur Kp. Cibatu Kelurahan Bungursari Kecamatan Bungursari pada Tanggal 21 Agustus 2021 dengan jumlah peserta didik terdampak pandemi sebanyak 25 orang.

Pelaksanaan pendampingan belajar pada hari pertama diawali dengan perkenalan mahasiswa anggota KKN-DR kelompok 139, penjelasan tujuan bimbingan pembelajaran, langkah-langkah yang akan dilaksanakan selama proses pendampingan belajar, dan melakukan himbauan mengenai protokol yang wajib dipatuhi selama kegiatan pendampingan belajar.

Sebelum proses pembelajaran berlangsung, Peserta didik Sekolah Dasar (SD) Kp.Cibatu dikondisikan terlebih. Mahasiswa KKN kelompok 129 bersama peserta didik membaca surah pendek dan berdo'a bersama, kemudian mahasiswa KKN memberi sedikit warming up dengan bercerita tentang pentingnya menabung sejak dini kepada peserta didik untuk membangkitkan semangat belajar.

Pendampingan belajar dilakukan dengan pemberian materi kepada peserta didik dengan metode pembelajaran ceramah dengan menjelaskan materi pembelajaran kepada peserta didik secara pelan-pelan dan berulang agar peserta didik dapat memahami materi pembelajaran dan karton yang diisi gambar-gambar sebagai media untuk dapat menunjang kompetensi peserta didik dalam belajar. Seperti pada gambar berikut :



Gambar 3. Penyampaian Materi Pendampingan Belajar.

Metode yang digunakan saat proses pendampingan belajar peserta didik Sekolah Dasar (SD) Kp. Cibatu adalah partisipatoris kolektif, yang merupakan metode pengajaran dimana satu orang pengajar mempunyai tanggung jawab terhadap beberapa peserta didik. Tujuan dilaksanakan metode partisipatoris kolektif, untuk membantu peserta didik berinteraksi dalam proses pembelajaran dan antar pengajar dapat saling membantu meningkatkan kerja sama (Asri, 2020).



Gambar 4. Proses Pendampingan Belajar.

- e. Evaluasi. Setelah pendampingan belajar dan penyampaian materi selesai, dilaksanakan kuis sebagai evaluasi guna mengetahui pemahaman peserta didik Kp. Cibatu terhadap materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kuis dilakukan dengan meminta 3 orang peserta didik untuk memainkan permainan ular tangga yang diberi soal-soal mengenai materi yang sudah disampaikan dan peserta didik diberi apresiasi seperti terdapat pada gambar berikut:



Gambar 5. Pelaksanaan Kuis

Selanjutnya, pendampingan belajar peserta didik Kp. Cibatu ditutup dengan membaca do'a bersama. Dengan pendampingan belajar oleh mahasiswa KKN 139, peserta didik Sekolah Dasar (SD) Kp.Cibatu terbantu dalam mengerjakan tugas dan lebih memahami materi yang disampaikan dari sekolah, peserta didik Sekolah Dasar (SD) Kp. Cibatu selama proses pendampingan belajar merasa antusias dan komunikatif.

Agar program kerja pendampingan belajar peserta didik Sekolah Dasar (SD) di Kp.Cibatu ini berlanjut setelah kegiatan KKN Kelompok 139 berakhir, maka mahasiswa KKN kelompok 139 dengan karang taruna setempat sebagai elemen penting masyarakat bekerjasama membentuk 3 orang remaja pendamping belajar untuk mendampingi peserta didik Sekolah Dasar (SD) Kp. Cibatu dalam belajar.

Dengan adanya pelibatan karang taruna dalam pendampingan belajar peserta didik Sekolah Dasar (SD) Kp. Cibatu, diharapkan dapat menjadi wadah atau tempat pengembangan serta pembinaan setiap anggota masyarakat, khususnya generasi muda.



Gambar 6. Pembentukan Pendamping Belajar.

Untuk dapat memantau keberlangsungan pendampingan belajar, maka mahasiswa KKN kelompok 139 melakukan evaluasi dan *monitoring* kepada pendamping belajar peserta didik Kp.Cibatu melalui *handphone* dengan memanfaatkan media *online* seperti *whatsapp* dan *zoom*. Mahasiswa kkn 139 mengirimkan video pembelajaran, contoh media belajar, soal-soal latihan ke grup *whatsapp* pendamping belajar peserta didik Kp. Cibatu untuk disampaikan kepada peserta didik.

E. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa program kerja pendampingan belajar dari KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2021 kelompok 139 dengan tahapan menentukan daerah sasaran pada tanggal 30 Juli 2021 dan menetapkan Kp. Cibatu RT/RW 01/10 Kelurahan Bungursari, Kecamatan Bungursari, Kota Tasikmalaya sebagai tempat KKN, melakukan perizinan pada tanggal 4 Agustus 2021, pengumpulan data yang dilakukan wawancara secara random sampling yaitu dengan melakukan wawancara kepada peserta didik dan orangtua peserta didik, implementasi kepada masyarakat dengan melaksanakan pendampingan belajar kepada peserta didik Kp. Cibatu, dan evaluasi dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik. Serta dibentuk 3 orang remaja sebagai pendamping belajar sangat membantu peserta didik Sekolah Dasar (SD) Kp. Cibatu dalam memahami materi pembelajaran yang kurang dipahami, peserta didik mempunyai wadah atau tempat untuk bertanya. Pendampingan belajar ini telah berjalan dengan baik dimana anak-anak antusias dalam mengikuti kegiatan pendampingan belajar yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN, serta tugas sekolah terselesaikan dan orang tua menunjukkan respon yang baik karena merasa senang telah meringankan tugas pendampingan belajar bagi anaknya.

F. DAFTAR PUSTAKA

Asri, dkk. 2020. *Pendampingan Belajar dari Rumah di Masa Pandemi Covid-19 Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjar Negara*. 3.

Devi, dkk. 2020. *Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Teknologi Pendidikan*. 22 (1): 68.

Fawwaz, dk. 2020. *Bimbingan Belajar di Masa Pandemi Covid-19*. 4.

Handayani, Sri, Yoshinta. 2020. *Pendampingan Belajar di Rumah bagi Siswa Sekolah Dasar Terdampak Covid*. 1 (1): 110.

Herliandry, dkk. 2020. *Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22 (1): 65-70.

Hudaidah, Aulia. 2021. *Perkembangan Indonesia di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Ilmu Pendidikan*. 3 (2): 458.

Marifatul. 2021. *Pendampingan dalam Menghadapi Pembelajaran di Masa Pandemi bagi Warga Dusun Macanan. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*. 4 (3): 217.

Sri, Ika. 2020. *Pembelajaran Daring sebagai Upaya Study from Home (SFH). Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JOAP)*. 8 (2): 500.

Sudarti, dkk. 2021. *Pendampingan Belajar Daring di Masa Pandemi Covid-19 untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa di Desa Walikukun Kecamatan Widodaren Kabupaten Ngawi Provinsi Jawa Timur*. 4 (1): 73.

Rosyid, Dian. 2020. *Pendampingan Pembelajaran Siswa Melalui Teknologi Informasi Selama Pandemi Covid-19: Studi Kasus KKN Tematik Covid-19 Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1 (2): 2.